

## ANALISIS GAYA BELAJAR SISWA SD NEGERI 006 TANJUNG MEDAN

Mardiana, Rosmawati, Abu Asyari

e-mail : [mardiana\\_pujud@yahoo.co.id](mailto:mardiana_pujud@yahoo.co.id)

Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Riau

**Abstrack** This study entitled "Analysis of Elementary School Students' Learning Styles 006 Tanjung Medan". This study aims to determine the student's learning style Elementary School 006 Tanjung Medan, be it learning style visual, auditory or kinesthetic. The formulation of the problem in this study is: How is the visual learning style of elementary school students 006 Tanjung Medan, How is the learning style of elementary school students 006 elementary school students Tanjung Medan, as well as an overview of psychomotor learning styles of students of SD Negeri 006 Tanjung Medan?. From the formulation of the problem can be seen that the purpose of this study is: To determine the student's learning style Visual Elementary School 006 Tanjung Medan, To know the auditory learning style 006 elementary school students Tanjung Medan, and to know kinesthetic learning styles of students of SD Negeri 006 Tanjung Medan. The method used in this research is descriptive method, analytic. And the data processed in this study is data about student learning styles in primary school 006 Tanjung Medan. And the population in this study were all students of class IV, V, and VI Elementary School 006 Tanjung Medan. Data collection tool was a questionnaire, which is about empathy questionnaire consisting of 20 questions.

**Keywords:** *Elementary School Students' Learning Styles N 006 Tanjung Medan*

## **ANALISIS GAYA BELAJAR SISWA SD NEGERI 006 TANJUNG MEDAN**

Mardiana, Rosmawati, Abu Asyari

e-mail : [mardiana\\_pujud@yahoo.co.id](mailto:mardiana_pujud@yahoo.co.id)

Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Riau

**Abstrak** Penelitian ini berjudul "Analisis Gaya Belajar Siswa SD '006 Tanjung Medan". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui siswa gaya belajar SD 006 Tanjung Medan, baik itu gaya belajar visual, auditori Nor Kinestetik. Perumusan masalah dalam studyis: Bagaimana Visual gaya belajar siswa gambar SD 006 Tanjung Medan, Bagaimana gaya belajar gambar Audentik 006 siswa SD Tanjung Medan, serta Asan lebih melihat bagaimana Psikomotor gaya siswa SD Negeri 006 Tanjung Medan belajar ?. Dari rumusan masalah dapat dilihat bahwa tujuan dari ini studyis: Untuk menentukan gaya belajar siswa Visual SD 006 Tanjung Medan, Untuk mengetahui gaya belajar auditori 006 siswa SD Tanjung Medan, andto tahu gaya belajar Kinestetik mahasiswa SD Negeri 006 metode Tanjung Medan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, analitik. Dan data yang diolah dalam penelitian ini adalah data tentang gaya belajar siswa sekolah dasar 006 Tanjung Medan. Dan populationin penelitian ini adalah semua siswa kelas IV, V, dan VI SD 006 Tanjung Medan. Alat pengumpulan data adalah angket, yaitu sekitar kuesioner empati yang terdiri dari 20 pertanyaan.

**Kata kunci:** Gaya Belajar Siswa SDN 006 Tanjung Medan

## PENDAHULUAN

Tugas pendidik atau guru adalah menciptakan suasana pembelajaran yang dapat membuat siswa untuk senantiasa belajar dengan baik dan bersemangat. Suasana pembelajaran yang demikian akan berdampak positif dalam pencapaian prestasi belajar yang optimal. Guru sebaiknya memiliki kemampuan dalam memilih metode atau strategi pembelajaran yang tepat. Ketidaktepatan dalam penggunaan metode atau strategi pembelajaran akan menimbulkan kejenuhan bagi siswa dalam menerima materi yang disampaikan sehingga materi kurang dapat dipahami yang akan mengakibatkan siswa menjadi apatis. Oleh karena itu guru tidak hanya dituntut memiliki pengetahuan dan kemampuan mengajar, tetapi juga mewujudkan kompleksitas peran sesuai dengan tugas dan fungsi yang diembannya secara kreatif (Agung, 2010:23 dalam Khosiyah).

Belajar menurut Skinner *dalam* Junaidi adalah suatu perilaku. Pada saat orang belajar, maka responsnya menjadi lebih baik. Sebaliknya, bila ia tidak belajar maka responnya menurun. Dalam belajar ditemukan adanya hal berikut: (1) kesempatan terjadinya peristiwa yang menimbulkan respons pebelajar, (2) respons si pebelajar, dan (3) konsekuensi yang bersifat menguatkan respon tersebut. Penguatan terjadi pada stimulus yang menguatkan konsekuensi tersebut. Misalnya perilaku respons si pebelajar yang baik diberi hadiah, sebaliknya perilaku respons yang tidak baik diberi teguran dan hukuman.

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2010:2). Sejalan dengan perumusan diatas, ada pula penafsiran lain tentang belajar, yang menyatakan belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan (Hamalik, 2010:37).

Gaya belajar dapat didefinisikan sebagai cara seseorang dalam menerima hasil belajar dengan tingkat penerimaan yang optimal dibandingkan dengan cara yang lain. Setiap orang memiliki gaya belajar masing-masing. Pengenalan gaya belajar sangat penting. Bagi guru dengan mengetahui gaya belajar tiap siswa maka guru dapat menerapkan teknik dan strategi yang tepat baik dalam pembelajaran maupun dalam pengembangan diri. Hanya dengan penerapan yang sesuai maka tingkat keberhasilannya lebih tinggi. Seorang siswa juga harus memahami jenis gaya belajarnya. Dengan demikian, ia telah memiliki kemampuan mengenal diri yang lebih baik dan mengetahui kebutuhannya. Pengenalan gaya belajar akan memberikan pelayanan yang tepat terhadap apa dan bagaimana sebaiknya disediakan dan dilakukan agar pembelajaran dapat berlangsung optimal.

Secara realita jenis gaya belajar seseorang merupakan kombinasi dari beberapa gaya belajar. Di sini kita mengenal ada tiga gaya belajar, yaitu: gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik. Masing-masing gaya belajar terbagi dua, yaitu: yang bersifat eksternal (tergantung media luar sebagai sumber informasi) dan yang bersifat internal (tergantung pada kemampuan kita bagaimana mengelola pikiran dan imajinasi) Didang, 2006 *dalam* Diyah. 2012

Terhadap kegiatan belajar ternyata siswa SD Negeri 006 Tanjung Medan mempunyai gaya belajar yang berbeda-beda. Berdasarkan gejala yang diatas, mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan menggunakan gaya belajar yang berbeda-beda. Maka judul penelitian ini adalah “Analisis Gaya Belajar Siswa SD Negeri 006 Tanjung Medan”.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : A) Bagaimanakah gambaran gaya belajar *Visual* siswa SD Negeri 006 Tanjung Medan ?, B) Bagaimanakah gambaran gaya belajar *Audetik* siswa SD Negeri 006 Tanjung Medan ?, C) Bagaimanakah gambaran gaya belajar *Psikomotorik* siswa SD Negeri 006 Tanjung Medan ?.

Adapun tujuan dalam penelitian ini ialah: 1) Untuk mengetahui gaya belajar *Visual* siswa SD Negeri 006 Tanjung Medan, 2) Untuk mengetahui gaya belajar *Auditori* siswa SD Negeri 006 Tanjung Medan, 3) Untuk mengetahui gaya belajar *Kinestetik* siswa SD Negeri 006 Tanjung Medan.

Manfaat dilakukan penelitian ini adalah: Bagi Siswa: sebagai acuan untuk mengaetaahui gaya belajar siswa agar menerapan gaya belajar agar dapat meningkatkan hasil belajar Siswa, Bagi Guru: Sebagai bahan pertimbangan bagi guru SD Negeri 006 Tanjung Medan, Bagi Sekolah: Sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan memaksimalkan peningkatan prestasi belajar siswa sebagai peserta didik, Bagi peneliti: Penelitian ini dapat dijadikan pengembangan wawasan bagi peneliti

Gaya belajar atau learning style adalah suatu karakteristik kognitif, afektif dan perilaku psikomotoris, sebagai indikator yang bertindak yang relatif stabil untuk pebelajar merasa saling berhubungan dan bereaksi terhadap lingkungan belajar (NASSP dalam Ardhana dan Willis, 1989 : 4).*dalam* Minarti (2013)

Menurut Gunawan(2004)*dalam* Sujarwo dan Delnitawati (2013), gaya belajar adalah cara yang lebih kita sukai dalam melakukan kegiatan berpikir, memproses dan mengerti suatu informasi. Misalnya jika kita ingin mempelajari mengenai tanaman, apakah kita lebih suka nonton video soal tanaman, mendengarkan ceramah, membaca buku ataukah kita bekerja langsung di perkebunan atau mengunjungi kebun raya. Menurut

Menurut WS. Winkel (1996 ) Gaya belajar diartikan sebagai kombinasi dari mana informasi diserap, diatur serta diolah.

#### 1. Gaya Visual

Secara terpisah gaya belajar visual diperlukan bagi siswa visual gaya itu melukiskan cara penyajian bahan pelajaran melalui gambar atau diagram. Dalam pelajaran apa yang mereka dengar selalu diterjemahkan kedalam bayangan visual, seperti dalam hal berbicara, gambaran berbicara itu berupa pandangan visual. Dalam gaya itu siswa siswi lebih banyak melihat dari pada berbicara. Mendengar atau bekerja. Kemungkinan besar mereka menggambar sambil belajar yang memberikan kesan lebih banyak dari pada kata-kata

#### 2. Gaya Auditorial

Siswa Auditorial adalah siswa yang melihat benda dihadapannyaitu seperti benda yang sedang diterangkan oleh orang lain. Mereka dapat mengikuti ide atau informasi yang datang dari luar dengan mudah, diperhatikannya seperti bunyi kata-kata mereka seperti sedang mendengarkan sebuah cerita yang didongengkan

oleh orang lain dari pada melihat gambar ketika sedang dibaca. Untuk siswa Audetik dunia bunyi itu mungkin mempunyai arti tersendiri, bunyi itu mengundang bermacam-macam pengertian yang kaya bagi dirinya, suatu bentuk latihan yang dapat memperkuat sensitifitas pendengaran adalah menyusun macam-macam bunyi yang dapat diperdengarkan secara tertutup seperti dalam detak jam, tanda bunyi lalu lintas dipersimpangan jalan kereta api, bunyi listrik, bunyi air mendidih, bunyi burung berkicau. setelah itu baru membangun sebuah fantasia tau cerita dari bunyi-bunyi tersebut.

### 3. Gaya Kinestetik

Siswa Kinestetik menginginkan perbuatan itu dapat dirasakan terlebih dahulu oleh badan sendiri sebelum dapat diketahui dan dipahaminya. Mereka dapat menyatakan dirinya melalui penampilan raut muka, tarian atau postur tubuh, ia sangat baik dibidang olahraga, dibidang koordinasi dan keterampilan tangan, ia sangat pandai menggunakan alat, ia cenderung lebih banyak fungsi badan kedalam bahasa. Kadang-kadang kita kehilangan kontak kesadaran dengannya. Dia dapat memahami konsep baru jika semuanya disajikan melalui gerak.

## METODE PENELITIAN

Tempat penelitian dilaksanakan di SD Negeri 006 Tanjung Medan tepatnya pada bulan April, Mei dan Juni 2014.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode Deskriptif, Analitik, dengan tujuan untuk memperoleh gambaran empiris mengenai keadaan yang sedang berlangsung pada saat penelitian ini dilaksanakan. Implikasi bagi siswa sendiri, guru bidang studi, kepala sekolah, dan orang tua dalam meningkatkan hasil belajarnya sesuai dengan tipe belajar yang dimiliki.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV, V, VI, SD Negeri 006 Tanjung Medan. Sedangkan sampelnya adalah sampel total, maksudnya adalah seluruh populasi menjadi anggota sampel.

Tabel 1. Populasi dan Sampel

No	Kelas	Populasi	Sampel
1.	IV	30	10
2.	V	20	10
3.	VI	32	15
	Jumlah	82	35

Sumber : Data Olahan Penelitian 2014

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tentang gaya belajar. Meliputi gaya belajar *Visul*, gaya belajar *Auditorial*, dan gaya belajar *Kinestetik*. dan Alat pengumpulan data untuk menyaring data tentang gaya belajar adalah angket.

Untuk menganalisa data dalam penelitian ini digunakan teknik persentase dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan : P = Persentase F = Frekwensi N = Jumlah Data

## HASIL PENELITIAN

Gambaran gaya belajar siswa kelas IV, V, dan VI SD Negeri 006 Tanjung Medan. Adapun beberapa langkah yang digunakan untuk memperoleh data yang baik yaitu untuk mengetahui gambaran gaya belajar siswa maka digunakan kurva normal dari Phopan dan Sirotnik, yang mana terlebih dahulu dicari kategori sedang dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Skor ideal} &= 20 \\ Z &= 1 \\ X \text{ ideal} &= 20 : 2 = 10 \\ S \text{ ideal} &= \frac{10}{3} = 3,3 \end{aligned}$$

Rumus kategori sedang =  $X \text{ ideal} - Z (S \text{ ideal})$  s/d  $X \text{ ideal} + (Z \times S \text{ ideal})$

$$\begin{aligned} \text{Skor sedang} &= 10 - (1 \times 3,3) \text{ s/d } 10 + (1 \times 3,3) \\ &= 10 - 3,3 \qquad \qquad \qquad 10 + 3,3 \\ &= 6,7 - 1,3,3 \qquad = 7 - 13 \end{aligned}$$

$$\text{Skor tinggi} = 14 - 20$$

$$\text{Skor terendah} = 0 - 6$$

Tabel 2. Tolak Ukur Gaya Belajar Siswa SD Negeri 006 Tanjung Medan

No	Kategori	Rentang Skor
1	Tinggi	14 - 20
2	Sedang	7 - 13
3	Rendah	0 - 6

Berdasarkan Tabel 2 di atas maka dapat dilihat gambaran umum tingkat gaya belajar siswa SD Negeri 006 Tanjung Medan sebagai mana terlihat pada tabel 3 berikut :

Tabel Gaya Belajar Yang Diperoleh Siswa

No	No Item	Gaya Belajar <i>Visual</i>	Ya	Tidak
1	1	Saya sering lupa menyampaikan	22 (62,8%)	13 (37,1%)
	4	Saya tidak mengalami kesulitan dalam mengingat interuksi	21 (60%)	14 (40%)
	7	Saya mementingkan keterampilan	21 (60%)	14 (40%)
	10	Saya tidak suka menjawab pertanyaan	16 (45,7%)	19 (54,2%)
	13	Saya lebih suka berdemonstrasi	19	16

			(54,2%)	(45,7%)
	16	Saya tidak tahu apa yang harus dilakukan	19	16
			(54,2%)	(45,7%)
	19	Saya suka teliti dan detail	22	13
			(62,8%)	(37,1%)
No	No Item	Gaya Belajar <i>Auditorial</i>	Ya	Tidak
2	2	Saya kesusahan dalam menulis	27	8
			(77,1%)	(22,8%)
	5	Saya tidak merasa kesulitan dalam pekerjaan yang melibatkan visualisasi seperti memotong bagian-bagian hingga sesuai satu sama lain	20	15
			(57,2%)	(42,8%)
	8	Saya suka berbicara, berdiskusi dan menjelaskan sesuatu dengan panjang lebar	27	28
			(77,1%)	(22,8%)
	11	Saya tidak senang mendengar dan membaca dengan suara keras	13	22
			(37,1%)	(62,8%)
	14	Saya mudah terganggu oleh keributan dalam belajar	24	11
			(68,5%)	(31,4%)
	17	Saya tidak biasa berbicara dengan irama yang berpola	18	17
			(51,4%)	(48,5%)
	20	Saya lebih suka gurauan lisan dari pada cerita lucu dari komik	25	10
			(71,4%)	(28,5%)
No	No Item	Gaya Belajar <i>Kinestetik</i>	Ya	Tidak
1	3	Saya selalu berorientasi pada fisik dan sering bergerak	15	20
			(42,8%)	(57,1%)
	6	Saya tidak banyak menggunakan isyarat tubuh dalam mengajar	18	17
			(51,4%)	(48,5%)
	9	Saya suka membaca dengan menyatakan gerak fisik sesuai dengan isi cerita	21 (60%)	14
				(40%)
	12	Saya tidak selalu ingin mempraktekkan segala sesuatu	21 (60%)	14
				(40%)
	15	Saya suka menghafal dengan cara berjalan-jalan	33	2 (5,7%)
			(94,2%)	
	18	Saya tidak bisa berbicara dengan perlahan	23	12
			(65,7%)	(34,2%)

Berdasarkan Tabel diatas, dapat dapat diketahui persentase gaya belajar siswa berdasarkan gaya belajar Visual, Gaya belajar Auditorial, dan gaya belajar Kinestetik seperti pada tabel berikut:

Tabel Persentase Gaya Belajar yang diperoleh Siswa

No	Gaya Belajar Visual			Gaya Belajar Auditorial			Gaya Belajar Kinestetik		
	No Item	Ya	Tidak	No Item	Ya	Tidak	No Item	Ya	Tidak
1	1	22 (62,8%)	13 (37,1%)	2	27 (77,1%)	8 (22,8%)	3	15 (42,8%)	20 (57,1%)
2	4	21 (60%)	14 (40%)	5	20 (57,2%)	15 (42,8%)	6	18 (51,4%)	17 (48,5%)

3	7	21 (60%)	14 (40%)	8	27 (77,1%)	8 (22,8%)	9	21 (60%)	14 (40%)
4	10	16 (45,7%)	19 (54,2%)	11	13 (37,1%)	22 (62,8%)	12	21 (60%)	14 (40%)
5	13	19 (54,2%)	16 (45,7%)	14	24 (68,5%)	11 (31,4%)	15	33 (94,2%)	2 (5,7%)
6	16	19 (54,2%)	16 (45,7%)	17	18 (51,4%)	17 (48,5%)	18	23 (65,7%)	12 (34,2%)
7	19	22 (62,8%)	13 (37,1%)	20	25 (71,4%)	10 (28,5%)			
Jumlah		140	105	_____	154	111	_____	131	79

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat pada gaya belajar visual siswa- siswi lebih cenderung pada nomor item 19 dengan persentase 62,8%. Pada gaya belajar auditorial siswa-siswi lebih cenderung pada nomor item 2 dan 8 dengan persentase 77,1%, Sedangkan gaya belajar kinestetik siswa-siswi lebih cenderung pada nomor item 15 dengan persentase 94,2%.

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan hasil pengolahan data yang telah dilakukan peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pada Gaya belajar *Visual* siswa lebih cenderung memilih pada Nomor item 19. Dan jumlah keseluruhan pada gaya belajar *Visual* ini yaitu 140 menjawab “Ya” dan 105 menjawab “Tidak”.
2. Temuan penelitian menunjukkan bahwa Gaya belajar *Auditorial* Siswa lebih cenderung memilih nomor item 2 dan 8. Dan jumlah keseluruhan pada gaya belajar *Auditorial* ini yaitu 154 untuk menjawab “Ya” dan 111 untuk menjawab “Tidak”.
3. Temuan penelitian menunjukkan bahwa Gaya belajar *Kinestetik* Siswa lebih cenderung memilih nomor item 15. Dan jumlah keseluruhan pada gaya belajar *Kinestetik* ini yaitu 131 untuk yang menjawab “Ya” dan 79 untuk menjawab “Tidak”.

## REKOMENDASI

Dengan berpedoman pada temuan penelitian diatas, penulis merekomendasikan hal-hal yang penting untuk meningkatkan gaya belajar Siswa Sekolah SD Negeri 006Tanjung Medan di lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat sebagai berikut :

1. Kepada Sekolah, Penulis berharap kepada Kepala sekolah sebaiknya juga ikut serta memberikan penguatan layanan bimbingan konseling baik kepada guru dan siswa dalam aspek gaya belajar.
2. Kepada Guru, Penulis berharap kepada Guru untuk memberikan perhatian khusus kepada Siswa sehingga dapat meningkatkan gaya belajar Siswa.
3. Kepada Orang Tua, Penulis berharap kepada Orang tua untuk ikut serta dalam membimbing atau perhatian kepada anak-anaknya untuk meningkatkan gaya belajar anak-anaknya.
4. Kepada Individu, Penulis berharap kepada setiap Individu untuk meningkatkan gaya belajarnya.
5. Peneliti Selanjutnya, Penulis berharap kepada Peneliti selanjutnya hendaknya mampu mengembangkan pengetahuan tentang gaya belajar.

### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Ucapan terimakasih saya sampaikan kepada kedua pembimbing saya yaitu Dra. ROSMAWATI, SS. M.Pd. Kons dan Drs. ABU ASYARI, Kons yang tidak mengenal waktu dalam membimbing saya sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dan karya ilmiah.

## DAFTAR PUSTAKA

Hamalik, Oemar. 2011. *Kurikulum dan pembelajaran*. Bumi Aksara: Jakarta

<http://digilib.unimed.ac.id/public/UNIMED-Article-23925-Khosiah.pdf> (Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Sd Inti No. 060873 Medan

<http://wawan-junaidi.blogspot.com/2009/06/belajar-menurut-pandanganskiner.html>

<http://jurnalbidandiah.blogspot.com/2012/04/macam-macam-gaya-belajarkarakteristik.html>

<http://minartirahayu.blogspot.com/2013/03/pengertian-gaya-belajar-berbagai-macam.html>

<http://belajarpsikologi.com/macam-macam-gaya-belajar/>

Mustafa & Buchari. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Pekanbaru, Riau, Indonesia. Cendikia Insani.

Slameto, 2010. *Belajar dan Faktor Yang Mempengaruhinya*. PT RINEKA CIPTA: Jakarta.

Sardiman, 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar mengajar*. Rajawali Pers: Jakarta.

Sanjaya, W. (2008). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.